

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ekstrak etanol daun Jambu Biji Merah Australia (*Psidium guajava* L.) efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* dengan zona hambat konsentrasi 12,5% sebesar $(5,5 \pm 0,5)$ mm, 25% sebesar $(10,5 \pm 0,5)$ mm, 50% sebesar $(20,1 \pm 0,76)$ mm. Semakin besar konsentrasi yang digunakan maka akan semakin tinggi zona hambat yang diperoleh. Konsentrasi ekstrak daun Jambu Biji Merah Australia (*Psidium guajava* L.) yang memberikan zona hambat paling besar dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* yaitu konsentrasi 50% dengan diameter zona hambat $(20,1 \pm 0,76)$ mm.

B. Saran

1. Saat penguapan sebaiknya menggunakan evaporator agar senyawa daun jambu biji merah australia tidak rusak oleh suhu tinggi dan tidak menunggu waktu yang lama.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap daun Jambu Biji Merah Australia untuk menghambat bakteri *Escherichia coli*.
3. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut tentang formulasi dari tanaman Jambu Biji Merah Australia (*Psidium guajava* L.) dalam sediaan padat berupa tablet dan sediaan cair berupa sirup.